



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), LIKUIDITAS, DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010- 2019**

SKRIPSI

Nirmala Juwita

1702015154

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), LIKUIDITAS, DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010- 2019**

SKRIPSI

Nirmala Juwita

1702015154

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH *AUDIT TENURE*, STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN KAP, LIKUIDITAS, DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2019”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 15 September 2021

Yang Menyatakan



(Nirmala Juwita)

NIM 1702015154

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH *AUDIT TENURE*, STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), LIKUIDITAS, DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010- 2019**

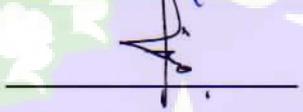
**NAMA** : **NIRMALA JUWITA**

**NIM** : **1702015154**

**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2020/ 2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Zulpahmi, Dr., M.Si	
Pembimbing II	Rito, S.E., Ak, M.Si., CA	

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

  
Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), LIKUIDITAS, DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010- 2019**

Yang disusun oleh :

Nirmala Juwita

1702015154

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata- satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 31 Juli 2021

**Tim Penguji**

Ketua, merangkap anggota :

  
(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Sumardi, S.E., M.Si.)

Anggota :

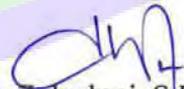
  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. )

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,  
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nirmala Juwita  
NIM : 1702015154  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH AUDIT TENURE, STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), LIKUIDITAS, DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010- 2019”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 22 Mei 2021

Yang menyatakan



(Nirmala Juwita)

## ABSTRAKSI

**NIRMALA JUWITA (1702015154)**

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), LIKUIDITAS, DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010- 2019.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

*Kata Kunci : Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran KAP, Likuiditas, Peringkat Obligasi dan Integritas Laporan Keuangan.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *audit tenure*, struktur *corporate governance*, ukuran KAP, likuiditas, dan peringkat obligasi terhadap integritas laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi dimana sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 4 (empat) perusahaan konstruksi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deksriptif, dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Secara parsial hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan peringkat obligasi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan komite audit, komisaris independen, ukuran KAP, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa *audit tenure*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit,

komisaris independen, ukuran KAP, likuiditas dan peringkat obligasi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang lebih erat kaitannya dengan integritas laporan keuangan dan menggunakan sampel data dari perusahaan selain perusahaan konstruksi.



## ABSTRACT

**NIRMALA JUWITA (1702015154)**

***THE EFFECT OF AUDIT TENURE, CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE, SIZE OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP), LIQUIDITY, AND BOND RATING ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS ON CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2010-2019.***

*Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

*Keywords: Audit Tenure, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner, KAP Size, Liquidity, Bond Rating and Financial Report Integrity.*

*This study aims to determine how the effect of audit tenure, corporate governance structure, KAP size, liquidity, and bond ratings on the integrity of the financial statements of construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*The method used in this study is the explanatory method where the sample companies used are 4 (four) construction companies. Data processing and analysis techniques used are accounting analysis, descriptive statistical analysis, and multiple linear regression analysis using SPSS version 25.*

*Partially, the results of this study indicate that audit tenure, managerial ownership, institutional ownership, and bond ratings affect the integrity of financial statements. Meanwhile, the audit committee, independent commissioner, KAP size, and liquidity have no effect on the integrity of the financial statements. The results of the study simultaneously state that audit tenure, managerial ownership, institutional ownership, audit committee, independent commissioner, KAP size, liquidity and bond ratings affect the integrity of financial statements.*

*Based on the results of the study, further research is expected to be able to use other variables that are more closely related to the integrity of financial statements and use data samples from companies other than construction companies.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Tak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berkat rahmat serta hidayah yang telah diberikan oleh-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jawahir dan Ibu Giyatmi selaku orang tua serta kakak saya Unggul Adi Wibowo yang selalu memberikan bantuan moral maupun materil serta do'a dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan Skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan baik berupa saran, kritikan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Sumardi, SE., M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, SE., MM selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Rito, S.E., Ak, M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rahma, Ika, Ellya, Puti, Tsania dan Silvia selaku teman seperjuangan yang telah memberikan banyak pelajaran hidup selama tujuh semester.
10. Visca dan Fara selaku teman dalam suka maupun duka selama tujuh tahun terakhir yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kak Vania Syafa Riasa, SE yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi.
12. Teman- teman seperjuangan akuntansi angkatan 2017 yang saling memberi dukungan semangat dan saling mengingatkan.
13. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat saya sebutkan satu- persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak- pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 22 Mei 2021

Penulis



Nirmala Juwita

NIM: 1702015154

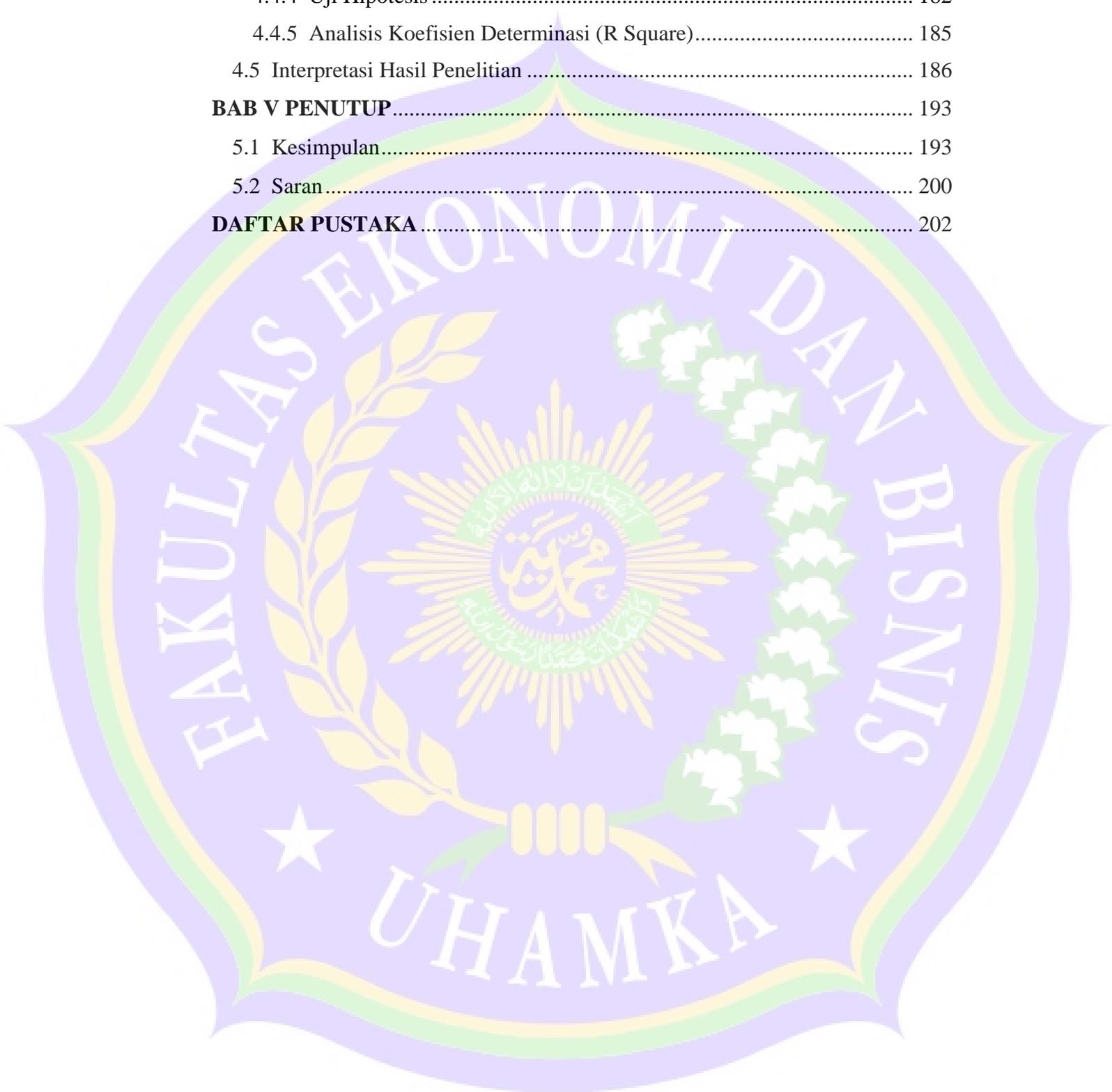
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	12
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	12
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	13
1.2.3 Perumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	18
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	18
2.2 Telaah Pustaka.....	54
2.2.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	54
2.2.2 Teori Sinyal (Signalling Theory).....	54
2.2.3 Laporan Keuangan.....	55
2.2.4 Integritas Laporan Keuangan.....	59
2.2.5 Audit Tenure.....	61

2.2.6 Corporate Governance .....	64
2.2.7 Ukuran-Kantor-Akuntan-Publik .....	70
2.2.8 Likuiditas .....	76
2.2.9 Peringkat Obligasi .....	79
2.3.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	84
2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	85
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Instiusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	86
2.3.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	86
2.3.5 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	87
2.3.6 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	88
2.3.7 Pengaruh Likuiditas Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	89
2.3.8 Pengaruh Peringkat Obligasi Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	89
2.4 Rumusan Hipotesis .....	92
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>94</b>
3.1 Metode Penelitian .....	94
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	94
3.3 Populasi dan Sampel .....	103
3.3.1 Populasi .....	103
3.3.2 Sampel .....	103
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	105
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	105
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	106
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	106
3.5.1 Analisis Akuntansi .....	107
3.5.2 Statistik Deskriptif .....	107
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	108
3.5.4 Uji Asumsi Klasik .....	109
3.5.5 Uji Hipotesis .....	111
3.5.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	113

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>115</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	115
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	115
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan.....	116
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	117
4.2.1 Audit Tenure.....	117
4.2.2 Kepemilikan Manajerial .....	120
4.2.3 Kepemilikan Institusional.....	124
4.2.4 Komite Audit .....	127
4.2.5 Komisaris Independen .....	131
4.2.6 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) .....	135
4.2.8 Peringkat Obligasi .....	141
4.2.9 Integritas Laporan Keuangan.....	143
4.3 Analisis Akuntansi .....	147
4.3.1 Pengaruh Audit Tenur terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	147
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	150
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	152
4.3.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	154
4.3.5 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	156
4.3.6 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	158
4.3.7 Pengaruh Likuiditas terhadap Integritas. Laporan. Keuangan.....	161
4.3.8 Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Integritas Laporan Keuangan	163
4.3.9 Pengaruh Audit Tenur, Kepemilikan Manajerial, ..Kepemilikan. Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran KAP, Likuiditas, dan Peringkat Obligasi terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	165
4.4 Analisis Statistik.....	169
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	169
4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	171
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	174

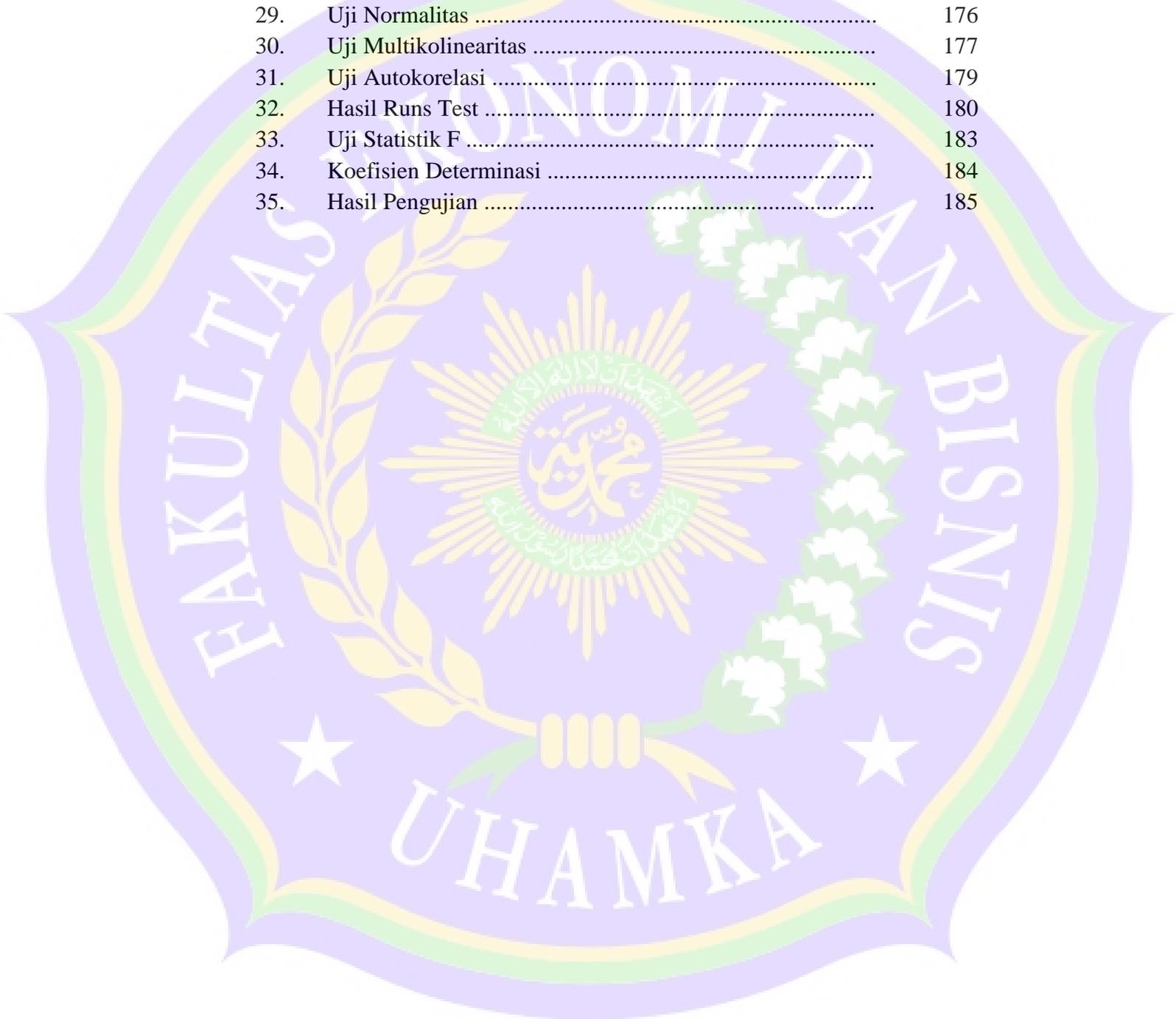
4.4.4 Uji Hipotesis .....	182
4.4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R Square).....	185
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian .....	186
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	193
5.1 Kesimpulan.....	193
5.2 Saran.....	200
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	202



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	42
2.	Peringkat Obligasi PEFINDO .....	83
3.	Operasional Variabel .....	100
4.	Populasi Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di BEI ...	104
5.	Proses Pemilihan Sampel .....	104
6.	Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	105
7.	Posisis Koefisien Durbin- Watson .....	111
8.	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	114
9.	Audit Tenur .....	118
10.	Kepemilikan Manajerial .....	121
11.	Kepemilikan Institusional .....	124
12.	Komite Audit .....	128
13.	Komisaris Independen .....	132
14.	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) .....	135
15.	Likuiditas .....	138
16.	Peringkat Obligasi .....	141
17.	Integritas Laporan Keuangan .....	144
18.	Pengaruh Audit Tenur Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019 .....	147
19.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019 .....	149
20.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019 .....	151
21.	Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019 .....	154
22.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019 .....	156
23.	Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019 .....	159
24.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019 .....	161
25.	Pengaruh Peringkat Obligasi Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019.....	163
26.	Pengaruh Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris	166

	Independen, Ukuran KAP, Likuiditas dan Peringkat Obligasi Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tahun 2010- 2019 .....	
27.	Nilai Minimum, Maksimum, Mean, dan Standar Deviasi ...	170
28.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	172
29.	Uji Normalitas .....	176
30.	Uji Multikolinearitas .....	177
31.	Uji Autokorelasi .....	179
32.	Hasil Runs Test .....	180
33.	Uji Statistik F .....	183
34.	Koefisien Determinasi .....	184
35.	Hasil Pengujian .....	185



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	91
2.	Grafik Normal P- P Plot Regression Standardized Residual .....	175
3.	Diagram Scatterplot .....	179
4.	Daerah Pengujian Durbin Watson .....	180

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel Pengolahan Data	1/50
2.	<i>Output</i> SPSS Versi 25	16/50
3.	Tabel Durbin Watson	20/50
4.	Tabel Distribusi t	21/50
5.	Tabel Distribusi F	22/50
6.	Laporan Keuangan PT Adhi Karya (ADHI)	23/50
7.	Laporan Keuangan PT Pembangunan Perumahan (PTPP)	29/50
8.	Laporan Keuangan PT Surya Semesta Internusa (SSIA)	34/50
9.	Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (WIKA)	40/50
10.	Surat Tugas	46/50
11.	Formulir Pengajuan Penggantian Judul	47/50
12.	Lembar Konsultasi	49/50
13.	Daftar Riwayat Hidup	50/50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap entitas baik dalam sektor publik maupun sektor swasta pasti menyajikan laporan keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK No 1, 2015: 3).

Maka dari itu, proses pelaporan keuangan perlu dilakukan dengan baik dan benar serta disajikan secara jujur kepada pengguna laporan keuangan. Salah satu fungsi laporan keuangan yaitu sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu. Informasi atas laporan keuangan wajib disajikan dengan benar sesuai fakta, bebas dari rekayasa, tidak terdapat kesalahan materil dan dapat diandalkan oleh pemakainya seperti investor, kreditur, dan pemakai lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan begitu, integritas yang tinggi wajib dimiliki oleh sebuah laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan merupakan penyajian informasi atas laporan keuangan secara benar dan jujur, sehingga tidak menyesatkan pemakai dalam

mengambil keputusan. Informasi atas laporan keuangan yang ditampilkan dengan integritas tinggi dapat dipercaya karena merupakan representasi yang jujur, sehingga pengguna informasi akuntansi dapat mengandalkan informasi tersebut.

*Financial statement* dapat dikatakan berkualitas apabila memiliki integritas dalam penyajiannya. Suatu laporan keuangan yang berintegritas adalah laporan keuangan yang disajikan sesuai kaidah atau prinsip kualitas laporan keuangan. *Financial statements* mempunyai syarat dan prinsip kualitas mengacu pada laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dibandingkan, dan mudah dimengerti (Ismail, 2018).

Seiring dengan berjalannya waktu, meningkatnya kecanggihan teknologi menyebabkan banyak perusahaan dan jasa akuntan publik yang mulai dipertimbangkan kredibilitasnya. Hal ini dikarenakan kerap terjadi manipulasi data akuntansi dan laporan keuangan perusahaan yang melibatkan pihak internal dan eksternal (Qoyyimah, et al., 2015). Dalam beberapa tahun terakhir, situasi ini semakin meningkat. Banyak perusahaan yang memberikan informasi tidak benar dan tidak sesuai dengan fakta sebenarnya sehingga laporan keuangan tersebut dapat dikatakan tidak memiliki integritas sebagaimana mestinya.

Berbagai kasus manipulasi akuntansi ini melibatkan banyak perusahaan, salah satunya seperti yang dilakukan *General Electric* di Amerika. Selain itu, kasus manipulasi terhadap informasi laporan keuangan juga banyak ditemukan di beberapa perusahaan di Indonesia, diantaranya adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan yang diberitakan pada awal tahun 2019 lalu maskapai pelat merah ini diduga melakukan

manipulasi pada penyajian laporannya. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dijatuhi sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otorisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) akibat laporan keuangan tahun 2018 yang janggal.

Kasus ini bermula pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Garuda Indonesia Tbk pada April 2019 ketika dua komisaris Garuda Indonesia yang menyampaikan keberatan dengan laporan keuangan tahun 2018. Laporan keuangan tahun 2018 tersebut dinilai *misleading* (menyesatkan). Pasalnya pada laporan keuangan itu PT Garuda Indonesia Tbk mencatat berhasil mendapat laba bersih USD 809.846 atau setara dengan Rp 11,49 miliar. Angka tersebut meningkat tajam dari kondisi tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar USD 216,58 juta. Berdasarkan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Garuda Indonesia Tbk dinyatakan melakukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan tahunan periode 31 Desember 2018 (Liputan6.com ,2019. 17/05/2020).

Kasus skandal atas laporan keuangan yang terjadi dapat mengakibatkan keandalan laporan keuangan menjadi diragukan. Salah satu penyebab terjadinya kegagalan dalam proses atau praktik pelaporan keuangan yang dilakukan dimasa lampau yaitu akibat adanya manipulasi. Kondisi laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi pemakai laporan tersebut. Salah satunya untuk memberikan sumber informasi kepada investor dan kreditor sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dana investasi.

Agar tidak menyesatkan para pengguna, laporan keuangan harus disajikan dengan informasi yang berintegritas tinggi. Integritas dari suatu laporan keuangan dapat diukur menggunakan konservatisme akuntansi. Konservatisme di definisikan

sebagai tanggapan yang hati-hati terhadap ketidakpastian. Prinsip konservatisme ini sangat berguna karena dapat dipakai untuk memperkirakan keadaan di masa depan berdasarkan tujuan laporan keuangan. Dengan adanya konservatisme, hal ini dapat dijadikan sebagai faktor acuan untuk memberikan informasi laporan yang berkualitas, berintegritas, tidak akan menyesatkan, transparan dan akurat (Amrulloh, et al., 2016).

Integritas atas suatu laporan keuangan dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan asas perusahaan yang harus diaplikasikan pada pengendalian yang dilakukan perusahaan semata-mata untuk memelihara keperluan perusahaan dalam rangka menggapai target serta sasaran perusahaan. *Good Corporate Governance* adalah satu usaha guna menjamin serta memastikan manajemen melakukan yang terbaik untuk kepentingan para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan dan pengorganisasian tata kelola perusahaan yang baik adalah gagasan memfokuskan pentingnya hak investor untuk mendapatkan informasi yang benar, tepat, dan transparan. Selain itu, *corporate governance* juga memperlihatkan tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan mengenai informasi kinerja keuangan perusahaan secara cermat, transparan dan tepat waktu. Menerapkan sistem *good corporate governance* merupakan suatu hal penting bagi perusahaan. Pelaksanaan yang menuntut perlindungan yang kokoh atas hak-hak pemegang saham kecil dan menengah (minoritas) merupakan sebuah metode pengawasan yang digunakan perusahaan dalam mengelola dan mengawasi guna menghasilkan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh *stakeholders*.

Agar memiliki kualitas laporan keuangan seperti dalam prinsip tata kelola perusahaan yang baik, struktur *corporate governance* dalam perusahaan tersebut mesti tertata dengan baik. Struktur *corporate governance* yang memiliki peranan terbaik dalam melaksanakan fungsi *monitoring* (pengawasan) komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

Situasi dimana manajer sebagai bagian dari pemegang saham perusahaan biasa dikenal dengan sebutan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme *good corporate governance* yang dapat meminimalkan terjadinya konflik keagenan. Dengan kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan akan menyebabkan manajemen membawa tanggung jawab yang besar kepada *stockholders* dalam mengelola perusahaan dan memberikan informasi secara benar dan jujur, sehingga laporan keuangan yang disajikan berintegritas.

*Institutional Ownership* ialah kepemilikan saham perseroan oleh lembaga ataupun lembaga semacam pemerintah, bank, maupun lembaga lainnya yang berada di dalam dan luar negeri. Kepemilikan institusi atau oleh lembaga tersebut merupakan kepemilikan atas sejumlah saham yang besar, sehingga memiliki hak suara dalam hal pengambilan keputusan. Tidak hanya itu, kepemilikan institusional juga dapat berperan dalam memantau kinerja perusahaan serta membatasi manajer dalam pengendalian dan pengambilan keputusan guna mengurangi perilaku oportunistik.

Dengan demikian, kepemilikan institusional merupakan pemilik modal yang berpengalaman dan mampu melakukan *controlling* dengan baik, serta sulit

diperdaya oleh manajer dalam hal manipulasi laporan keuangan sehingga dapat berdampak pada peningkatan integritas laporan keuangan.

Selain kepemilikan manajerial dan institusional, komite audit juga memiliki peran dalam proses pembuatan laporan keuangan (*financial reporting*). Komite audit adalah sejumlah orang yang ditunjuk para direksi untuk memantau serta mengawasi audit laporan keuangan untuk mematuhi standar dan kebijakan. Adanya komite audit di dalam perusahaan juga mampu mencegah terjadinya ketidakjujuran dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan begitu, komite audit dalam perusahaan mampu dijadikan sebagai upaya dalam pencegahan dan pengurangan tindak kecurangan atau manipulasi laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Keadaan ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit akan mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Sebuah organisasi ataupun badan yang terdiri dari dewan komisaris yang independen dalam suatu perusahaan biasa dikenal dengan *independent commissioner*. Komisaris Independen (*independent commissioner*) merupakan salah satu komponen dari *corporate governance*, yang terdiri atas individu dari dalam dan luar organisasi untuk mengayomi saham minoritas. Keberadaan komisaris independen pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi integritas dari laporan keuangan karena komisaris independen bertanggung jawab mengawasi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Apabila komisaris independen tersebut melaksanakan tugasnya dengan baik maka dapat dipastikan keakuratan rincian yang terkandung dalam laporan keuangan juga ikut membaik.

Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan dan integritas dalam laporan keuangan saling terkait atau berhubungan. Studi Istiantoro et al. (2017), Savero et al., (2017), Tahir et al., (2020), dan Verya et al. (2017) membuktikan jika kepemilikan institusional, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan komite audit berdampak pada integritas laporan keuangan. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Yuliana et al., (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan institusional tidak ada sangkut pautnya dengan kredibilitas laporan keuangan, sedangkan dewan komisaris independen dan audit *committee* dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Menurut penelitian Arista et al., (2018: 95) faktor-faktor yang dapat berdampak pada integritas laporan keuangan ialah kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris independen, sedangkan kepemilikan manajerial tak memiliki dampak terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Dewi et al., (2020) menunjukkan hasil bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh komisaris independen dan kepemilikan institusional, sementara kepemilikan manajerial serta komite audit tidak berdampak pada integritas laporan keuangan.

Independensi merupakan salah satu standar *auditing* yang menyatakan tidak adanya keterikatan antara pihak manapun. Sebagai pihak yang profesional, akuntan publik harus bersikap independen dalam menjalankan jasa profesionalnya. Sikap independensi sangat penting bagi profesi akuntansi karena menjadi dasar bagi akuntan publik untuk merumuskan dan menyampaikan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Laporan keuangan yang sudah diaudit tersebut akan menambah kredibilitas dan keandalan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Apabila kebebasan (*independence*) auditor dalam mengevaluasi kewajaran atas laporan keuangan berkurang, maka informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan pun belum tentu akurat. Hal tersebut dapat berpengaruh pada integritas laporan keuangan.

*Audit Tenure* merupakan jangka waktu seorang auditor bekerja dalam kontrak perikatan audit. Masa perikatan audit (*audit tenure*) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lamanya masa sebuah perusahaan memakai jasa audit pada KAP yang tetap dalam waktu tertentu. Seperti yang telah dijelaskan dalam ketentuan mengenai *audit tenure* yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 13 Tahun 2017 pasal 16 bahwa akuntan publik hanya dapat menyediakan layanan audit laporan keuangan kepada klien selama tiga tahun keuangan berturut-turut. Auditor dapat kembali melakukan pemeriksaan atau audit untuk klien yang sama setelah dua tahun tidak menyediakan layanan audit umum untuk laporan keuangan klien.

Lamanya waktu kerja audit antara akuntan dan klien biasanya berkaitan dengan independensi auditor, karena hasil audit dan evaluasi dapat terpengaruh oleh independensi auditor terhadap klien. Ikatan antara auditor dan *auditee* yang terlalu lama akan menimbulkan kedekatan yang dapat menyebabkan auditor kehilangan independensi sehingga menurunkan kualitas audit. Peningkatan *tenure* akuntan publik inilah yang diindikasikan dapat berpengaruh pada integritas laporan keuangan.

Penelitian Arista et al., (2018), Sari dan Indarto (2017), Saad dan Abdillah (2017), Prananti (2018), Wulandari et al., (2020) dan Fatimah et al., (2020), menjelaskan bahwa integritas suatu laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh *audit*

*tenure*. Semakin panjang waktu atau periode perikatan antara auditor dan *auditee* dapat menurunkan integritas sebuah laporan keuangan. Sebaliknya, apabila periode perikatan audit antara auditor dan *auditee* berlangsung tidak dalam waktu yang panjang maka akan menyebabkan integritas laporan keuangan meningkat. Sedangkan, berdasarkan penelitian oleh Qoyyimah et al., (2015), Prena dan Cahyani (2020), Paminto et al., (2020), dan Dewi et al., (2020) *audit tenure* tidak berpengaruh secara signifikan pada integritas laporan keuangan.

Selain *tenure* audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) juga bisa berdampak pada kredibilitas dan integritas laporan keuangan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dimaksud dengan Kantor Akuntan Publik adalah lembaga atau organisasi yang memberikan layanan profesional yang tercakup dalam standar profesional akuntan publik, termasuk rekanan (*partner*) dan staf profesional.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan skala yang digunakan untuk menentukan ukuran besar dan kecilnya sebuah KAP. Kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan ukurannya dikategorikan menjadi dua jenis yakni sebagai kantor akuntan *Big Four* dan kantor akuntan *Non Big Four*. Dalam penelitiannya Ahmad dan Sari (2017: 133) mengemukakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) besar dinilai memiliki mutu dan jumlah tenaga kerja yang lebih baik, sehingga mempengaruhi kualitas layanan yang dihasilkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Sari (2017), Hasanuddin (2018), Sukanto dan Widaryanti (2018), dan Sinulingga et al., (2020) menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran KAP berpengaruh terhadap tingkat integritas laporan

keuangan (*Integrated Reporting*). Namun temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Qoyyimah et al., (2015), Lubis et al., (2018), A'yunin et al., (2019), serta Monica dan Weny (2017) yang menunjukkan jika integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh ukuran kantor akuntan publik, dikarenakan tinggi atau rendahnya integritas suatu laporan keuangan tidak ditentukan berdasarkan pada skala besar atau kecilnya KAP melainkan berdasarkan kinerja manajer dan perusahaan itu sendiri.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Tingkat likuiditas sebuah perusahaan dapat ditentukan berdasarkan angka- angka tertentu, yaitu seperti rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas. Seberapa likuidnya perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio- rasio tersebut. Apabila mampu memenuhi kewajibannya suatu perusahaan dapat dikatakan likuid, namun jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya perusahaan tersebut *iliquid*.

Perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi menggambarkan memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan ini perusahaan cenderung meningkatkan kualitas informasi yang terdapat pada laporan keuangan, karena likuiditas erat hubungannya dengan kreditur. Hal ini dilakukan guna memperlihatkan kepada pihak eksternal (kreditur) bahwa perusahaan tersebut kredibel. Penelitian yang dilakukan oleh Masriah dan Setiadi (2020: 86-91) menunjukkan bahwa likuiditas berefek positif dan relevan pada integritas informasi pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki

tingkat likuiditas tinggi akan berusaha mewujudkan laporan keuangan yang berintegritas.

Variabel lain yang berpengaruh pada integritas laporan keuangan adalah peringkat obligasi. *Bonds rating* merupakan peringkat (*rating*) berupa simbol yang dibubuhkan perusahaan penilai obligasi untuk menunjukkan akibat atau risiko dari obligasi yang diterbitkan. Pada umumnya obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan wajib diberi peringkat untuk mengukur kemampuan perusahaan penerbit obligasi dalam memenuhi kewajibannya dan berguna sebagai acuan investor sebelum membeli obligasi. Semakin tinggi peringkat sebuah obligasi, maka semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan investor.

Dalam pemeringkatan obligasi, badan pemeringkatan efek memerlukan informasi mengenai perusahaan dan data pendukung lainnya, seperti laporan keuangan. Hal ini dikarenakan rasio keuangan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh pada peringkat obligasi. Dengan begitu perusahaan yang mempunyai peringkat yang baik pada obligasinya akan memberikan informasi keuangan dengan transparan. Dengan demikian menunjukkan bahwa peringkat obligasi mampu mempengaruhi integritas dari suatu laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Park et al., (2020) yang menunjukkan bahwa peringkat obligasi dapat mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya terkait faktor- faktor tersebut, terdapat inkonsistensi penelitian pada beberapa variabel. Sehingga penelitian ini masih layak untuk diteliti kembali. Hal ini mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai fenomena atau faktor yang mempengaruhi

integritas laporan keuangan. Faktor- faktor yang akan diuji terdiri dari *audit tenure*, struktur *corporate governance*, ukuran KAP, likuiditas, dan peringkat obligasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, Ukuran KAP, Likuiditas, dan Peringkat Obligasi terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2019”**.

## **1.2 Permasalahan**

### *1.2.1 Identifikasi Masalah*

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan dalam penelitian ini dapat dijabarkan seperti berikut :

1. Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan ?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan ?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
5. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?
6. Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
7. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
8. Apakah Peringkat Obligasi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

9. Apakah *Audit Tenure*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Likuiditas, dan Peringkat Obligasi berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?

#### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Berasaskan pertimbangan peneliti, keterbatasan kemampuan dan waktu serta untuk menghindari kesalahan persepsi, pemahaman penelitian dan pembahasan masalah yang terlalu luas sehingga membuat penelitian kurang terfokus dan dapat menyimpang dari sasaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian pada masalah yang berkaitan dengan pengaruh *audit tenure*, struktur *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit serta komisaris independen, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, dan peringkat obligasi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019.

#### 1.2.3 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah ini, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure* terhadap Integritas Laporan Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan?
3. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan?

4. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan?
5. Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan?
6. Bagaimana pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Integritas Laporan Keuangan?
7. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Integritas Laporan Keuangan?
8. Bagaimana pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Integritas Laporan Keuangan?
9. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Likuiditas dan Peringkat Obligasi terhadap Integritas Laporan Keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010- 2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010- 2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010- 2019.
8. Untuk mengetahui pengaruh peringkat obligasi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010- 2019.
9. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), likuiditas, dan peringkat obligasi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010- 2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu :

## 1. Bagi Akademis

### 1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh *audit tenure*, struktur *corporate governance*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), likuiditas dan peringkat obligasi terhadap integritas laporan keuangan, serta dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut ke dalam praktik pada bidang pengauditan dan keuangan.

### 2) Bagi Fakultas

Peneliti berharap penelitian ini berguna untuk dijadikan referensi, menambah pengetahuan guna mengukur tingkat integritas dari sebuah laporan keuangan, dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *audit tenure*, struktur *corporate governance*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), likuiditas dan peringkat obligasi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010- 2019.

## 2. Bagi Praktisi

### 1) Bagi Perusahaan

(1) Dapat membantu perusahaan agar lebih memperhatikan aspek *Good Corporate Governance* yang diukur melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen guna meningkatkan integritas laporan keuangan.

(2) Menjadi masukan atau referensi bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan agar berintegritas.

2) Bagi Investor dan calon investor

Memberikan gambaran mengenai pengaruh *audit tenure*, struktur *corporate governance*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), likuiditas dan peringkat obligasi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2019, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk keputusan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

3) Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan akuntan publik, khususnya auditor, sebagai kajian yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kemandirian dan memberikan informasi yang bermutu untuk pengguna laporan keuangan.

4) Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan mampu memberikan masukan dan bahan pertimbangan mengenai kepatuhan perusahaan dalam menyajikan informasi atas laporan keuangan agar mencerminkan laporan keuangan yang berintegritas tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Ardana, C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad, R., & Sari, R.C. (2017). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Terhadap Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan Dengan Rerangka Integrated Reporting. *Jurnal Nominal*. 4(2), 125-135.
- Amrulloh, Putri, M. A. D., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran KAP, Audit Tenure dan Audit Report Lag Pada Integritas Laporan Keuangan. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5 (8). 2305-2328.
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 3(1), 29-39.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. United Kingdom: Pearson.
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*. 12(2), 81-98.
- Arsih, L., & Anisyukrillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP dan Profitabilitas terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*. 4(3).
- Brigham., & Houston. (2014). *Fundamentals of Financial Management* (11rd ed Book 1). (Ali Akbar Yulianto, Trans). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: IAI
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI
- Dewi, E. R., Rozak, D. A., & Usmar, D. (2020). Pengaruh Audit Tenure dan Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntanpedia*. 1(1).

- Dewi, K. I. K., & Ratnadi, N. M. D. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Audit Tenure dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 15(1), 463-494.
- Dwido A. (2020). *4 Kantor Akuntan Publik Terbaik di Indonesia*. <http://kinibisa.com/news/read/4-kantor-akuntan-publik-terbaik-di-indonesia>.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance (Teori dan Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Evianisa, H. (2014). *Pengaruh Karakter Eksekutif dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fahmi., & Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Jurnal Nominal*. 4(1), 67-82.
- Fatimah, S., Agustinawati, N. P., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(2), 1-13.
- Garcia, J., & Argiles, B. J. M. (2015). Audit firm tenure and independence: A comprehensive investigation of audit qualifications in Spain. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. 24, 82-93.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Fransisca, E. (2014). Analisis faktor- faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 4(1), 1-10.
- Gurdyanto, M. F., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Research Fair Unsri*. 3(1).
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dan Praktek Bisnis)*. Jawa Barat: Mitra Wacana Media.

- Hamid, M. S., & Solikhah, N. (2017). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 5(2), 167-178.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hasanuddin, Andreas & Rusli. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Diversifikasi Geografis, dan Leverage terhadap Manajemen Laba: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *JOM. FEKON*. 2(2), 1-15.
- Hasanuddin. (2018). The Influence Of Good Corporate Governance, And Quality Of Audit Against The Integrity Of The Financial Statements. *International Journal Economics Management and Social Science*. 1(3), 111-119.
- Hery. (2019). “*Auditing dan Dasar- Dasar Pemeriksaan Akuntansi*”. Jakarta: Grasindo.
- Idialu, Jeremiah dan Ambrose Alli. (2014). *Personal Integrity: An Important Variable In Ensuring The Integrity Of Accounting Information*. USA: The Clute Institute International Academic Conference.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh Komisaris Independent, Komite Audit, Dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 20(1), 117-133.
- Ismail, G,A. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*. 14(2), 157-179.
- Jogiyanto, Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 9). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Kieso E. D., Weygandt, J., & Warfield T. D. (2017). *Intermediate Accounting Jilid Satu* (Edisi 12). Jakarta: Erlangga.
- Liputan 6. (Juni, 2019). 7 Fakta Gonjang- Ganjing Laporan Keuangan Garuda Indonesia. <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4000383/7-fakta-gonjang-ganjing-laporan-keuangan-garuda-indonesia>.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 10(2), 138-149.
- Malau, M., & Murwaningsari, E. (2018). The Effect of Market Pricing Accrual, Foreign Ownership, Financial Distress, and Leverage on The Integrity of Financial Statements. *Economic Annals*. 63(217), 129-139.
- Meiriasari, V. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Utang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. 8(1), 28-34.
- Messier, W.F., S.M. Glover, and D.F. Prawitt. (2014). *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach* (8th ed) (Denies P. dan Linda K.W, Trans). Jakarta: Salemba Empat.
- Monica, F., & Dhia Wenny, C. (2017). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Customer Goods Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi*. 5(2), 89- 104.
- Qoyyimah, S.D., Kholmi, M., & Harventy, G. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. 5(2).
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri BUMN No. 01 Tahun 2011 tentang *Corporate Governance*.
- Republik Indonesia. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Risdiyani, F. (2015). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Doctoral dissertation. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Saad, B., Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 15(1), 70-85.
- Salman, K. R., & Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Sari, G. P., & Indarto, S. L. (2018). Pengaruh Pergantian Auditor, Tenur Audit, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 16(2).
- Savero, D. O., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Instiusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. 4(1), 75-89.
- Savitri, E. (2016). Corporate governance mechanism and the moderating effect of independency on the integrity of financial reporting. *Investment Management and Financial Innovations*. 13(4), 68- 74.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Canada Inc.
- Shan, Y.G., Troshani, I., & Tarca, A. (2019). Managerial ownership, audit firm size, and audit fees: Australian evidence. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. 35, 18-36.
- Singh, A., Singh, H., Sultana, N., & Evans, J. (2019). Independent and joint effects of audit partner tenure and non-audit fees on audit quality. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*. 15, 186- 205.
- Sitorus, Tarmiden. (2015). *Pasar Obligasi Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed 10 Book 2). Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, E., & Widaryanti, W. (2018). analisis pengaruh ukuran kap dan tata kelola perusahaan terhadap integritas laporan keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 13(1), 20-44.

- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Susilawati, E. (2019). Analysis of Company's Financial Condition, Growth, Size and Reputation of the Public Accountant Firms on Going Concern Opinion. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 65.
- Suwardjono, (2014). *Teori Akuntansi: Perencanaan pelaporan keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Syahputra, F., & Yahya, M.R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 2(3), 39-47.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulum & Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengukuran & Kinerja Organisasi*. Malang: UMMPress.
- Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. A. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). Doctoral dissertation. Riau University. Riau.
- Violita, V. (2016). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga Produsen Kemasan Kertas. *Agora*. 4 (2), 108-113.
- Yuliana, N., Masitoh, E. W., & Rachmawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E- Jurnal Akuntansi*. 7(2), 49-65.
- Zhou, H., Ansah, S. O., & Maggina, A. (2018). Board of Directors, Audit Committee, and Firm Performance: Evidence from Greece. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. 31, 20-36.